

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

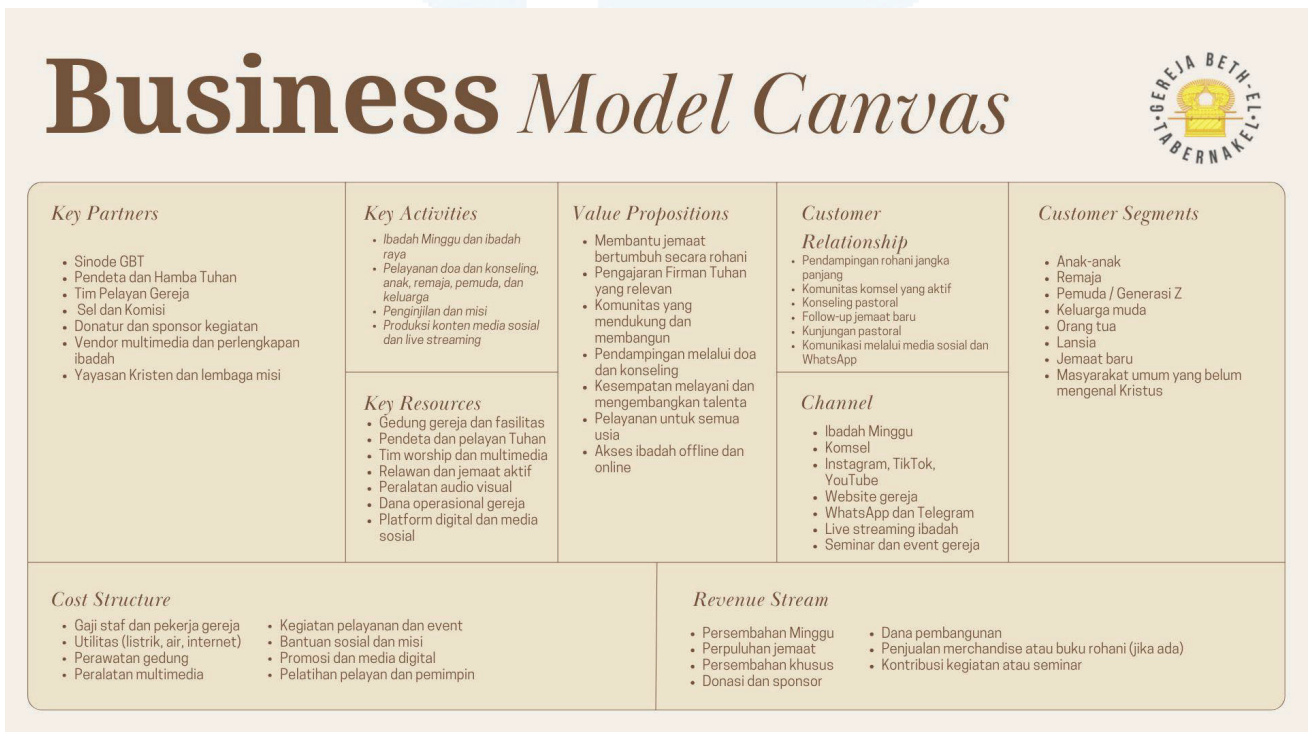


Gambar 2.1. Logo Gereja Beth-El Tabernakel. Sumber: Gereja Beth-El Tabernakel (2026)

Gereja Beth-el Tabernakel Kristus hayat atau singkatnya GBT. Kristus Hayat merupakan sebuah yayasan berbadan hukum yang memiliki visi menjadikan gereja yang dewasa dalam pengajaran firman Tuhan yang benar dan kekeluargaan yang kuat. Gereja ini telah didirikan pada tahun 1955 oleh seorang yang berhobi binaraga (*bodybuilder*) dan mahir silat tradisional tiongkok yang bernama Jonathan Rasamala (Tan Poo Tjing). Kepemimpinan ini kemudian beralih kepada cucu dari Pdt Jonathan Rasamala yang bernama Jonathan Octavianus yang mulai membantu melayani sebagai *associated pastor* mulai dari tahun 1992 setiap minggunya sambil menyelesaikan pendidikan teologi kependetaan di STII Yogyakarta dan menjadi gembala sidang di Gereja Beth-El Tabernakel Kristus Hayat mulai pada tahun 1995 hingga sekarang. Gereja ini juga memiliki beberapa misi yaitu, gereja yang berakar dan bertumbuh dalam kebenaran Firman Tuhan, gereja yang membangun kekeluargaan yang kuat lewat persekutuan, dan gereja yang berani bersaksi tentang kebenaran.

Selama penulis menjalani kegiatan magang di Gereja Beth-El Tabernakel Kristus Hayat selama 1 bulan, penulis menganalisis beberapa *SWOT* yang telah diamati selama kegiatan magang sebagai berikut:

- *Strength*: Mampu menggunakan sosial media sebagai alat menjangkau jiwa dan berani menyatakan kebenaran.
- *Weakness*: Kekurangan sumber daya manusia dalam membentuk sebuah tim multimedia secara utuh, dengan kata lain gembala sidang merupakan sutradara atau dapat disebut sebagai pengambil keputusan terakhir dikarenakan kekurangan sumber daya manusia.
- *Opportunities*: Gereja memberikan kebebasan bagi orang-orang yang mau bertumbuh dalam iman dan melayani Tuhan. Gereja memberikan peluang atau kesempatan bagi orang-orang yang mau membantu dalam segi teknis. Gereja memiliki banyak peluang untuk menjangkau banyak jiwa-jiwa.
- *Threats*: Kekurangan teknologi dan penggunaan media visual sehingga pesan-pesan yang ingin disebar oleh gereja tidak efisien atau dapat dikatakan kurang menjangkau generasi jaman sekarang.



Gambar 2.2. Business Model Canvas Gereja. Sumber: Gembala Sidang (2026).

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam struktur organisasi Gereja Beth-El Tabernakel Kristus Hayat terdapat empat divisi yang menyatukan gereja. Pertama dimulai dari kepala gereja yaitu Tuhan Yesus Kristus, dilanjutkan dengan *pastoral* atau penggembalaan yang didalamnya berisikan dengan *senior pastor* dan *associated pastor*, dilanjutkan dengan pengurus inti yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara, dan diakhiri oleh komisioner. Selama magang di Gereja Beth-El Tabernakel Kristus Hayat, penulis difokuskan untuk membantu tim *pastoral* dalam membuat konten-konten yang diperlukan oleh gereja. Berikut merupakan bagan struktur organisasi perusahaan dari Gereja Beth-El Tabernakel Kristus Hayat:



Gambar 2.3. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan. Sumber: Gembala Sidang (2026).

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA